

Indonesian Journal of International Studies (IJIS)

Diterbitkan oleh:

Institute of International Studies

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM



Indonesian Journal for International Studies is an academic journal published by Institute of International Studies on behalf of the Department of International Relations Universitas Gadjah Mada dedicated to the development of International Studies in Indonesia as well as to shape discourses by giving Indonesian perspectives in the field of study. The Journal is designed to be a media to analyze and to comprehend various topics from interdisciplinary perspectives as well as to disseminate new insights and ideas in international affairs. Issued twice a year every June and December, contributors of the Journal are open for those who share concern on international issues.

Pelindung

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIPOL UGM

Eric Hiariej

Dewan Redaksi

Mohtar Masoed (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Budi Winarno (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Muhadi Sugiono (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Rizal Panggabean (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Maharani Hapsari (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Redaktur Pelaksana

Rochdi Mohan Nazala

Sekretaris Redaksi

Ernis Cahyaningtyas

Desain Sampul dan Isi

Christophorus Resa

Alamat Redaksi

Institute of International Studies

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UGM

Gedung Bulaksumur Lt. 5, Jl. Socio-Justica 01 Bulaksumur,
Yogyakarta 55281, Indonesia

Tel. +62 274 563362 ext. 115 Fax. +62 274 563362 ext. 116

Email: publication.iis@ugm.ac.id

Website: <http://iis.fisipol.ugm.ac.id>

Redaksi Indonesian Journal of International Studies mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada para mitra bestari yang telah mereviu seluruh artikel dalam jurnal edisi ini.

M. Faris Alfadh (Murdoch University)

Mutiara Pertiwi (Universitas Islam Nasional Syarif Hidayatullah Jakarta)

Mohamad Rosyidin (Universitas Diponegoro)

Kata Pengantar

Melalui edisi kedua yang sampai ke tangan pembaca ini, akan terlihat bahwa tim redaksi Indonesian Journal of Internasional Studies telah memantapkan karakter substansi maupun format dari jurnal tersebut. Dari sisi substansi, para pembaca akan temukan bahwa Indonesian Journal of International Studies selalu konsisten untuk memuat tulisan-tulisan yang mewakili tiga tema besar dalam diskursus studi Internasional, yakni perdebatan teoritik terkait keilmuan Hubungan Internasional, kebijakan luar negeri dan politik internasional, serta analisa perbandingan politik. Demikian juga dengan struktur isi, dimana tulisan-tulisan berkenaan dengan perdebatan teoritik akan diletakkan pada bagian awal setiap penerbitan jurnal. Bagian kedua memuat analisa tentang peristiwa-peristiwa terkait politik internasional ataupun kebijakan luar negeri suatu negara. Tulisan-tulisan pada bagian ketiga berkaitan dengan topik-topik perbandingan politik. Dua *review* buku yang dipandang penting dalam studi Hubungan Internasional diletakkan pada bagian keempat.

Di bagian pertama, artikel yang berjudul “Thomas Kuhn dan Teori Hubungan Internasional: Realisme sebagai Paradigma”, berisi tentang perdebatan teoritik menyangkut eksistensi perspektif realisme dalam kajian Hubungan Internasional. Melalui tulisannya, Azwar Asrudin membantah pendapat-pendapat yang yang meragukan relevansi perspektif realisme dalam studi Hubungan Internasional kontemporer. Bagian kedua diisi oleh tiga artikel. Tulisan pertama berhubungan dengan tema relasi Cina (Tiongkok) dan Amerika Serikat. Melalui tulisannya yang berjudul “Managing Differences and Building Trust: Challenges to U.S. – China Relations”, Nur Rahmat Yuliantoro mengidentifikasi problem-problem dalam hubungan antara Cina dan Amerika Serikat selama ini serta tantangan yang akan dihadapi oleh kedua negara dalam rangka membina hubungan yang lebih baik di masa depan. Artikel berikutnya yang ditulis oleh Chairul Aftah berjudul “China’s International Strategy and How to Pursue It” dan membahas strategi Cina untuk merealisasikan konsep *peaceful rise*. Analisa menarik lainnya disajikan oleh Karina Utami Dewi, dimana artikelnya yang berjudul “Addressing Human Security in Japan’s Foreign Policy towards the Developing Countries” menelaah bagaimana konsep keamanan manusia (*human security*) diadopsi oleh kebijakan luar negeri Jepang terhadap negara-negara berkembang.

Dua artikel terakhir mewakili tema perbandingan politik. Tulisan Gulia Ichikaya Mitzy berjudul “Perlwanan Etnis Muslim Rohingya terhadap kebijakan Diskriminatif pemerintah Burma-Myanmar” mengulas dinamika perlwanan etnis Rohingya selama 64 tahun menghadapi perlakuan tidak adil dan diskriminatif pemerintah Myanmar. Edisi kedua ini ditutup oleh artikel yang membahas persoalan-persoalan yang menghambat keterlibatan perempuan dalam proses politik di level legislatif. Ella Syafputri secara detail mengidentifikasi faktor-faktor penghambat tersebut dengan cara membandingkan keterwakilan perempuan di parlemen antara Indonesia dan Korea Selatan melalui tulisan “Keterwakilan Perempuan di Parlemen: Komparasi Indonesia dan Korea Selatan”.

Review buku kali ini berisi ulasan tentang buku karangan Natalie Klein berjudul “Maritime Security and The Law of the Sea” oleh Shiskha Prabawaningtyas dan buku karangan Scott Burchill berjudul “The National Interest in International Relations Theory” oleh Ahmad Rizky Mardhatillah Umar.

Tim redaksi Indonesian Journal of International Studies mengucapkan terima kasih kepada para mitra bestari yang telah berkenan membantu proses penerbitan edisi kedua ini. Semoga tulisan-tulisan dalam jurnal ini dapat membantu memerkaya khasanah pengetahuan para pembaca sekalian.

Yogyakarta, Desember 2014

Redaksi

Susunan Redaksi	i
Kata pengantar	ii
Daftar isi	iii

Thomas Kuhn dan Teori Hubungan Internasional: Realisme sebagai Paradigma Azwar Asrudin	107 – 122
Managing Differences and Building Trust: Challenges to U.S. – China Relations Nur Rachmat Yuliantoro	123 – 132
China International Strategy and How to Pursue It Chairul Aftah	133 – 138
Addressing Human Security in Japan’s Foreign Policy Towards the Developing Countries Karina Utami Dewi	139 – 152
Perlawanhan Etnis Muslim Rohingya terhadap Kebijakan Diskriminatif Pemerintah Burma-Myanmar Gulia Ichikaya Mitz	153 – 164
Keterwakilan Perempuan di Parlemen: Komparasi Indonesia dan Korea Selatan Ella Syafputri	165 – 176
Profil Penulis	177 – 178
Book Review I	179 – 184
Book Review II	185 – 190
Index	191 – 192
Pedoman Penulisan IJIS	193 – 196
Formulir Berlangganan IJIS	197

